

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi, terutama di bidang akuntansi, memiliki peran penting dalam persiapan mahasiswa untuk sukses dalam lingkungan profesional yang terus berubah dan kompleks. Sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan berbagai potensi, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Di era teknologi yang berkembang pesat, pemahaman yang kuat di bidang akuntansi dan keterampilan dalam menggunakan teknologi komputer sangat penting bagi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi dan teknologi terkini telah menjadi persyaratan dasar dalam praktik sehari-hari di dunia akuntansi, terutama dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Pemahaman siklus akuntansi, penggunaan istilah akuntansi berbahasa Inggris, dan tingkat kepercayaan diri dalam menggunakan komputer untuk pembelajaran komputer akuntansi masih merupakan tantangan. Tantangan ini muncul karena adanya variasi dalam pengetahuan, pengalaman, dan keyakinan mahasiswa dalam konteks tersebut. Ketidaktahuan atau kekurangan kepercayaan diri dalam teknologi komputer, atau pengetahuan yang terbatas tentang siklus akuntansi, bisa mempengaruhi hasil pembelajaran komputer akuntansi. Meskipun begitu, dampak dari setiap faktor ini terhadap hasil belajar, dan peran pengetahuan teknologi sebagai faktor moderasi, masih perlu diteliti lebih lanjut untuk pemahaman yang lebih mendalam.

Penelitian di bidang komputer akuntansi mencakup kemampuan menggunakan komputer untuk mengolah data akuntansi, termasuk langkah-

langkah seperti memasukkan data transaksi, mencatat jurnal, dan menyusun laporan keuangan (Hardiansyah & Listiadi, 2018). Salah satu aplikasi umum dalam praktik komputer akuntansi adalah *MYOB Accounting*. Menurut Fajarwati dan Listiadi (2018), *MYOB (Mind Your Own Business) Accounting* adalah perangkat lunak yang berfungsi sebagai sistem komputerisasi untuk menyusun laporan keuangan akuntansi, dirancang untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan dengan tingkat akurasi tinggi. Program ini memanfaatkan teknologi komputer untuk mempercepat proses pekerjaan akuntansi, menangani tuntutan yang semakin kompleks dalam pengelolaan data keuangan. Dengan *MYOB Accounting*, pengguna dapat mengotomatiskan banyak aspek pekerjaan akuntansi yang sebelumnya memakan waktu dan energi besar. Ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan manusia, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam menyusun laporan keuangan. Keberhasilan dalam mempelajari komputer akuntansi, terutama melalui penggunaan *MYOB Accounting*, dianggap sebagai pencapaian yang diinginkan karena memengaruhi kemampuan peserta didik dalam melakukan transaksi keuangan secara terkomputerisasi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat (Wardiningsih, 2023). Dengan demikian, hasil belajar dalam komputer akuntansi (*MYOB Accounting*) oleh mahasiswa menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang menghasilkan perubahan, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai yang diukur melalui skor dari tes komputer akuntansi (*MYOB Accounting*).

Dalam konteks pembelajaran praktik akuntansi, ada berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar komputer akuntansi, termasuk pemahaman tentang siklus akuntansi. Pemahaman dasar tentang siklus akuntansi dianggap penting bagi peserta didik dalam bidang akuntansi, karena menjadi dasar bagi pemahaman materi berikutnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang siklus akuntansi kemungkinan besar akan mempengaruhi pencapaian nilai dalam praktik komputer akuntansi (Listiadi, 2021). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiani Pangestu & Listiadi (2016), yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang siklus akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Mahasiswa yang belum memahami materi prasyarat cenderung mengalami kesulitan. Menurut Listiadi

(2021), peserta didik yang belum menguasai materi prasyarat akan mengalami kesulitan yang kemungkinan akan berdampak negatif pada hasil belajar mereka.

Salah satu faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran praktik komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting* adalah pemahaman kosakata bahasa Inggris dalam konteks akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika dan Susilowibowo (2016), pemahaman dasar dalam akuntansi serta penguasaan istilah-istilah bahasa Inggris yang terkait dengan bidang akuntansi menjadi syarat yang sangat penting bagi mahasiswa sebelum mereka mulai belajar praktik komputer akuntansi dengan aplikasi seperti *MYOB Accounting*. Ini menekankan bahwa mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan yang solid tentang konsep dasar akuntansi dan terminologi khusus dalam bahasa Inggris sebelum mereka terlibat dalam pembelajaran akuntansi berbasis komputer. Selain itu, pemahaman kosakata akuntansi dalam bahasa Inggris memiliki relevansi yang besar dalam konteks bisnis global saat ini. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan lancar, memahami dokumen-dokumen akuntansi yang disajikan dalam bahasa Inggris, dan berpartisipasi dalam lingkungan bisnis internasional yang semakin terhubung. Penelitian sebelumnya oleh Suharyono dan Satria (2015) meneliti dampak konten dan aksesibilitas dalam bahasa Inggris terhadap pemahaman pengguna terhadap perangkat lunak akuntansi *MYOB Accounting*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa baik konten maupun kemudahan penggunaan perangkat lunak dalam bahasa Inggris memengaruhi pemahaman pengguna terhadap perangkat lunak akuntansi *MYOB Accounting*.

Sebuah faktor tambahan yang diyakini memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran praktik komputer akuntansi menggunakan aplikasi *MYOB Accounting* adalah *Computer Self Efficacy* atau keyakinan diri dalam menggunakan komputer. Menurut studi yang dilakukan oleh Rustiana pada tahun 2018 (dalam Politeknik et al., 2018), kemampuan mengoperasikan komputer atau penguasaan dalam menggunakan komputer (*Computer Self Efficacy*) dianggap sebagai suatu keterampilan yang sangat penting bagi setiap mahasiswa, terutama dalam konteks melaksanakan tugas-tugas perkuliahan. Dalam era modern yang semakin bergantung pada teknologi, mahasiswa yang memiliki tingkat *Computer Self Efficacy* yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi

tantangan dalam lingkungan pendidikan yang terus berkembang. Keyakinan diri dalam menggunakan komputer tidak hanya memengaruhi kinerja akademik mereka, tetapi juga membentuk dasar yang kuat untuk kesuksesan di dunia kerja, di mana kemampuan menggunakan teknologi komputer menjadi keahlian yang penting. Kemahiran dalam berbagai program komputer bukanlah sekadar keterampilan dasar dalam mengoperasikannya, tetapi juga meliputi penguasaan perangkat lunak, kemampuan mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama penggunaan, dan pemahaman yang mendalam tentang konten atau hasil yang dihasilkan oleh program yang digunakan (Politeknik et al., 2018). Hasil studi yang dilakukan oleh Saufika & Mahmud pada tahun 2018 juga menunjukkan bahwa nilai komputer akuntansi mahasiswa dipengaruhi oleh *Computer Self Efficacy*, mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan diri dalam menggunakan komputer dalam konteks akuntansi memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk meraih nilai yang lebih baik. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Bunyamin & Sauda pada tahun 2019, yang menemukan bahwa *Computer Self Efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa keyakinan diri dalam menggunakan komputer memainkan peran penting dalam pencapaian akademik mahasiswa. Namun demikian, hasil studi yang dilakukan oleh Abdullah & Mustafa pada tahun 2019 menyimpulkan bahwa nilai siswa tidak dipengaruhi oleh *computer self-efficacy*. Ini menunjukkan adanya perbedaan temuan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Faktor lain yang diperkirakan memengaruhi hasil belajar dalam menggunakan komputer akuntansi, khususnya *MYOB Accounting*, adalah pengetahuan tentang komputer. Pengetahuan komputer di sini merujuk pada pemahaman seseorang mengenai elemen-elemen yang ada dalam komputer dan kemampuannya dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan komputer. Wulandari dan Rohayati (2015) menekankan pentingnya pemahaman komputer dalam konteks pendidikan akuntansi. Mereka menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang aspek-aspek teknis komputer cenderung lebih efisien dalam menggunakan aplikasi komputer akuntansi seperti *MYOB*. Dengan

pemahaman yang kuat tentang elemen-elemen dasar komputer, seperti sistem operasi, perangkat keras, dan perangkat lunak, mahasiswa dapat dengan lebih lancar menavigasi dan memanfaatkan aplikasi komputer akuntansi dengan baik. Penelitian oleh Setiawan dan Listiadi (2021) juga menyoroti pentingnya pemahaman operasional komputer dan kemampuan menggunakan berbagai program aplikasi komputer dalam konteks program studi akuntansi. Mereka menegaskan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran di program studi akuntansi, peserta didik harus memiliki pemahaman yang memadai tentang cara mengoperasikan komputer serta kemampuan dalam menggunakan berbagai program aplikasi komputer, termasuk program akuntansi seperti *MYOB Accounting*.

Sebagai mahasiswa program studi akuntansi yang akan memasuki dunia kerja yang semakin terdigitalisasi, mereka perlu mengintegrasikan pengetahuan akuntansi dengan keterampilan komputer untuk mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, memiliki pemahaman yang solid tentang komputer menjadi kunci utama dalam mencapai hasil belajar yang optimal dalam praktik komputer akuntansi. Dalam penelitian ini, kami juga akan menyelidiki dampak pengetahuan komputer terhadap hasil belajar mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *MYOB*. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki pentingnya yang besar. Melalui identifikasi dan analisis pengaruh pemahaman siklus akuntansi, penggunaan terminologi bahasa Inggris dalam akuntansi, dan *computer self-efficacy* terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi, kita dapat memperoleh wawasan yang berharga bagi komunitas akademik, lembaga pendidikan, dan dunia kerja. Penelitian ini juga dapat membantu universitas dan institusi pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan yang terus berubah di pasar kerja.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis yang signifikan. Temuan dari penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri secara lebih baik untuk karier di bidang akuntansi, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan permintaan teknologi yang sedang berlangsung. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu lembaga-lembaga pendidikan dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa mereka. Penelitian ini

juga relevan dengan tren globalisasi dan penyebaran penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa *lingua franca* dalam konteks akuntansi. Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kosakata Bahasa Inggris dalam akuntansi bisa menjadi keunggulan tambahan bagi mahasiswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan bisnis internasional yang semakin penting.

Oleh karena itu, penelitian ini melakukan pra-survei pada bulan November 2023 sebagai langkah untuk mengumpulkan data yang dapat memperkuat pemahaman tentang fenomena yang disebutkan di atas di antara mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro secara acak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali dampak dari pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata Bahasa Inggris dalam akuntansi, dan *Computer Self Efficacy* terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi, dengan mempertimbangkan pengetahuan komputer sebagai variabel pemoderasi. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar praktik komputer akuntansi, sementara variabel bebas (*independent*) meliputi pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata Bahasa Inggris dalam akuntansi, dan *Computer Self Efficacy*. Pengetahuan komputer dianggap sebagai variabel pemoderasi. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi perguruan tinggi, terutama dalam Program Studi Akuntansi, untuk mendukung visi dan misi Universitas Muhammadiyah Metro dalam menciptakan akuntan yang berkompoten sesuai dengan harapan masyarakat.

Berdasarkan hasil pra-survei dari 71 responden yang terdokumentasi dalam lampiran, terlihat bahwa sejumlah temuan yang menonjol telah terungkap. Dari data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa 88% mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menjawab pertanyaan pada poin 2. Selain itu, pada poin 5 dan 6, angka yang cukup tinggi juga tercatat, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa masih merasa belum sepenuhnya menguasai kosakata bahasa Inggris dalam konteks akuntansi saat menghadapi soal akuntansi menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*. Hal yang mencolok lainnya adalah fakta bahwa 87,3% mahasiswa memberikan jawaban yang tidak benar pada pertanyaan poin 10, sementara 74,6% mahasiswa memberikan jawaban yang tidak tepat pada

pertanyaan poin 12, yang terkait dengan langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi *MYOB Accounting*.

Hasil pra-survei menunjukkan fenomena bahwa kesulitan dalam menjawab pertanyaan, kurangnya penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam konteks akuntansi, dan kesalahan dalam memahami langkah-langkah penggunaan aplikasi *MYOB Accounting* dapat memiliki dampak yang signifikan pada kualitas laporan keuangan. Kegagalan dalam melakukan pekerjaan dengan benar dapat mengganggu akurasi pencatatan dan analisis keuangan, yang pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan usaha.

Fokus penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata *English Accounting*, dan *Computer Self Efficacy* terhadap hasil praktik komputer dalam aplikasi *MYOB* dalam konteks pembelajaran. Penelitian ini juga melibatkan pengetahuan komputer sebagai faktor yang dapat memoderasi pengaruh dari pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata *English Accounting*, dan *Computer Self Efficacy* terhadap hasil praktik komputer dalam aplikasi *MYOB*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh dari pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata *English Accounting*, dan *Computer Self Efficacy* terhadap hasil belajar praktik komputer dalam aplikasi *MYOB*, dengan mempertimbangkan peran pengetahuan komputer sebagai faktor moderasi. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PEMAHAMAN SIKLUS AKUNTANSI, PENGUASAAN KOSAKATA *ENGLISH ACCOUNTING* DAN *COMPUTER SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTIK KOMPUTER AKUNTANSI DENGAN PENGETAHUAN KOMPUTER SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS APLIKASI MYOB PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman siklus akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi?
2. Apakah pemahaman penggunaan kosakata *English Accounting* berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi?

3. Apakah *Computer Self Efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi?
4. Apakah pengetahuan komputer memoderasi pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi?
5. Apakah pengetahuan komputer memoderasi pemahaman penggunaan kosakata english accounting terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi?
6. Apakah pengetahuan komputer memoderasi *Computer Self Efficacy* terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Disesuaikan rumusan masalah yang ada, jadi tujuan penelitian kali ini ialah untuk menelaah atau mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman siklus akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi?
2. Untuk mengetahui apakah pemahaman penggunaan kosakata *English Accounting* berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi?
3. Untuk Mengetahui apakah *Computer Self Efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi?
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan komputer memoderasi pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi?
5. Untuk mengetahui apakah pengetahuan komputer memoderasi pemahaman penggunaan kosakata english accounting terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi?
6. Untuk mengetahui apakah pengetahuan komputer memoderasi *Computer Self Efficacy* terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini bisa memperkuat penelitian sebelumnya dan bermanfaat dalam memberikan kontribusi teoritis terkait dengan pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata *English*

Accounting, dan *Computer Self Efficacy* terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi dengan pengetahuan komputer sebagai variabel moderasi, serta di

- b. harapkan penelitian kali ini mampu digunakan referensi ketika mempertimbangkan studi penelitian terkait dikemudian hari.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi dosen, hasil dari penelitian bisa menambah masukan positif untuk peningkatan hasil belajar praktik komputer akuntansi mahasiswa terkhusus pada aplikasi *MYOB*.
 - b. Bagi penulis, hal ini bisa memberikan pengetahuan dan pengalaman penulis terhadap penelitian terkait pemahaman siklus akuntansi, penggunaan kosakata bahasa Inggris akuntansi dan penggunaan komputer akuntansi yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.

E. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkungannya ialah:

1. Objek/fenomena yang diambil pada penelitian ini ialah Pemahaman Siklus Akuntansi (X_1), Penguasaan Kosakata *English Accounting* (X_2), *Computer Self Efficacy* (X_3), Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi (Y) dan Pengetahuan Komputer (Z) atau variable pemoderasi.
2. Subjek penelitian ialah mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro yang sudah mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang dan praktik penggunaan komputer akuntansi yaitu *MYOB Accounting*.
3. Tempat penelitian adalah pada Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Waktu penelitian adalah pada akhir tahun 2023.